

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Darul Huda Wlingi Blitar

Perencanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Darul Huda Wlingi Blitar meliputi: a) berpedoman pada visi dan misi madrasah; b) mengadakan rapat awal tahun; dan c) penentuan program kerja, d) melalui uswah atau teladan sebagai cara pembiasaan perilaku religius.

2. Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Darul Huda Wlingi Blitar

Pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Darul Huda Wlingi Blitar terbagi menjadi 3 yaitu: a) kegiatan harian meliputi: 1) membaca do'adi pagi hari, 2) membaca surah yasin dan sholawat nariyah, 3) shalat dzuhur berjama'ah, 4) shalat sunnah dhuha, 5) budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam). b) kegiatan mingguan meliputi: 1) pembelajaran Al-Qur'an metode Qiro'ati, 2) shalat Jum'at. c) kegiatan insidental meliputi: 1) istighosah, 2) anjangsana, 3) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

3. Dampak Strategi *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Darul Huda Wlingi Blitar

Dampak strategi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius yaitu: a) tertanamnya nilai-nilai akhlak, meliputi: 1) Iman kepada Allah, 2) penyantun, 3) malu, 4) bermurah hati, 5) kasih sayang, 6) saling menghormati, dan b) tertanamnya kebiasaan meliputi: 1) membaca do'a di pagi hari, 2) membaca surah Yasin dan Shalawat Nariyah, 3) shalat dzuhur berjama'ah, 4) shalat sunnah dhuha, 5) shalat Jum'at, 6) senyum, sapa, dan salam, 7) istighosah, 8) Peringatan Hari Besar Islam, 9) Anjangsana. Dampak positif tersebut senantiasa diterapkan oleh peserta didik, serta dapat membentuk karakter religius peserta didik. Sehingga menghasilkan *output* menjadi masyarakat yang religius.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MTs Darul Huda Wlingi Blitar

Kepala madrasah hendaknya senantiasa mempertahankan eksistensi dan prestasi yang telah diraih oleh madrasah, serta lebih meningkatkan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka untuk terus memupuk nilai-nilai religius di madrasah. Dan juga senantiasa untuk menggerakkan stakeholders agar terus mendukung dan menjadi teladan bagi peserta didik lainnya demi memupuk nilai-nilai religius.

2. Bagi Pendidik

Guru hendaknya dapat bekerjasama dengan baik antara bagian kurikulum, bagian kesiswaan, bagian keagamaan, serta sesama guru yang lainnya untuk lebih meningkatkan program kegiatan terutama kegiatan keagamaan dalam rangka membentuk jiwa-jiwa karakter terutama karakter religius peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik dan menjadikan penelitian ini sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang penelitian pendidikan agama Islam dan bidang lainnya.